

SUNNATULLAH BENCANA ALAM DALAM AL-QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Fakultas Ushuluddin Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

AINAYAH AZZAHRAH
NIM. 11532201692

Pembimbing I
Dr. H. Abd Wahid, M.Us

Pembimbing II
Muhammad Yasir, MA

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H / 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Sketsa yang berjudul : **SUNNATULLAH BENCANA ALAM DALAM AL-QUR'AN**

: **Ainayah Azzahrah**

: 11532201692

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

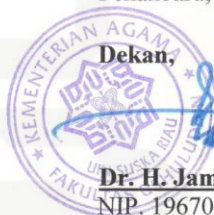
Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 30 Desember 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Februari 2021



Dekan

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
NIP. 197006172007011033

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA.
NIP. 198508292015031002

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., MA.
NIP. 130109009

Dr. Adynata, M.Ag.
NIP. 197705122006041006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Dr. H. Abd Wahid, M, Us.

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Ainayah Azzahrah**

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Ainayah Azzahrah**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Ainayah Azzahrah** (Nim: 11532201692) yang berjudul: **Konsep Bencana Alam dalam Perspektif Al-Qur'an ditinjau dari Eksistensi Suatu Kaum** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 25 Desember 2020

Pembimbing I

Dr. H. Abd Wahid, M, Us

NIP. 195801091993031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Muhammad Yasir, MA.

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Ainayah Azzahrah**

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Ainayah Azzahrah**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Ainayah Azzahrah**. (Nim: 11532201692) yang berjudul: **Bencana Alam dalam Perspektif Al-Qur'an ditinjau dari Eksistensi Suatu Kaum** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, .. Desember 2020

Pembimbing II,

Muhammad Yasir, MA.

NIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Ainayah Azzahrah 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainayah Azzahrah
 Tempat / tgl lahir : Tj. Balai Karimun/13 Januari 1997
 NIM : 11532201692
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Bencana Alam dalam Perspektif Al-Qur'an ditinjau dari Eksistensi Suatu Kaum

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Ainayah Azzahrah
NIM. 11532201692



KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji syukur, marilah kita ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta nikmat kesehatan kepada kita semua. Terutama untuk saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Sunnatullah Bencana Alam dalam Al-Qur`an*”.

Tidak lupa pula kita bersholawat beriringan salam kepada Nabi besar kita Muhammad Saw. Dan kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi saya ini, yang tak bisa saya ucapkan satu per satu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Plt. Rektor UIN SUSKA RIAU. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Dr. Sukiyat, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zulkifli, M.Ag., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Ibunda Jani Arni, S.Th.I., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur`an Dan Tafsir beserta jajaran yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Ilyas Husti, Prof., MPM., M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ayahanda Dr. H. Abd Wahid, M.Us, dan Muhammad Yasir selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas nasehat, motivasi dan bimbingan selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Kepala Pustaka Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pada pegawai yang telah memberi dan melayani penulis dalam proses peminjaman buku referensi dalam proses studi selama ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Keluarga besar, papa, mama, abang-abang dan kakak-kakak yang tidak henti-hentinya memberi semangat, perhatian dan doa-doa terbaiknya untuk penulis hingga penulis menyelesaikan Skripsi ini.

Harapan saya dengan skripsi ini, semoga kita semua bisa mengambil manfaat dari isi kandungan al-Qur`an yang akan saya kaitkan dengan kejadian yang ada di dunia. Saya menyadari bahwa begitu pentingnya penafsiran dari ayat al-Qur`an ini untuk semua orang. Jadi kami berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi setiap orang yang ingin mempelajari al-Qur`an dan berkecimpung dalam dunia penelitian.

Wassalam,

Pekanbaru, 23 Desember 2020
Penulis

AINAYAH AZZAHRAH
NIM: 11532201692

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi yang penulis gunakan adalah, Pedoman Transliterasi yang telah ditetapkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 berikut:

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	<i>B</i>	-
ت	Ta'	<i>T</i>	-
ث	Sa'	<i>S</i>	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	<i>J</i>	-
ح	Ha'	<i>h</i>	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	<i>Kh</i>	-
د	Dal	<i>D</i>	-
ذ	Zal	<i>Z</i>	z (dengan titik diatas)
ر	Ra'	<i>R</i>	-
ز	Zai	<i>Z</i>	-
س	Sin	<i>S</i>	-
ش	Syin	<i>Sy</i>	-
ص	Sad	<i>S</i>	s (dengan titik dibawah)
ض	Dad	<i>D</i>	d (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	<i>T</i>	t (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	<i>Z</i>	z (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	<i>'</i>	Koma terbalik diatasnya
غ	Gayn	<i>G</i>	-
ف	Fa'	<i>F</i>	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ق	Qaf	<i>Q</i>	-
ك	Kaf	<i>K</i>	-
ل	Lam	<i>L</i>	-
م	Mim	<i>M</i>	-
ن	Nun	<i>N</i>	-
و	Wawu	<i>W</i>	-
هـ	Ha'	<i>H</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	<i>Y</i>	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syad|d|ah, ditulis lengkap

متعددة : ditulis *muta`addidah*

عدة : ditulis *`iddah*

III. Ta' Marbutah diakhir kata

a. Bila disukunkan (dimatikan), ditulis *h*:

حكمة : ditulis *hikmah*

جزية : ditulis *jizyah*

b. Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan kata sandang "Al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*:

كرامة الاولياء : ditulis *karamah al-auliya'*

c. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*:

زكاة الفطر : ditulis *zakat al-fitr*

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, *kasrah* ditulis *i*, dan *dammah* ditulis *u*.



V. Vokal Panjang

1. *Fathah + alif* : ditulis *a* = جاهليّة : *jahiliyyah*
2. *Fathah + ya' mati* : ditulis *a* = تنسى : *tansa*
3. *Kasrah + ya' mati* : ditulis *i* = كريم : *karim*
4. *D{ammah + ya' mati* : ditulis *u* = فروض : *furud*

VI. Vokal Rangkap

1. *Fathah + ya' mati* : ditulis *ai* = بينكم
2. *Fathah + wawu mati* : ditulis *au* = قول

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

- أنتم : ditulis *a'antum*
 أعدت : ditulis *u'iddat*
 لئن شكرتم : ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن : ditulis *al-Qur'an*
 القياس : ditulis *al-Qiyas*
2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan l (el)-nya.

السماء : ditulis *as-sama'*
 الشمس : ditulis *asy-syams*

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf disesuaikan dengan EYD.

X. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis perkata atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الاسلام : ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*



XI. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata Ijmak, Nash, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





SUNNATULLAH BENCANA ALAM DALAM AL-QUR`AN

Ainayah Azzahrah
NIM : 11532201692

ABSTRAK

Bencana adalah sesuatu yang menyebabkan kesusahan, kerugian, penderitaan, kecelakaan, dan bahaya. Bencana alam juga merupakan suatu bencana yang disebabkan oleh alam, seperti gempa bumi, angin besar dan banjir. Penelitian ini memilih bencana hujan batu, banjir, angin dingin, halilintar yang menyambar yang ada dalam Al-Qur`an menjadi subjek kajiannya, disebabkan bahwa empat bencana ini termasuk kedalam bencana terbesar yang diceritakan, yang membuat eksistensi kaumnya banyak dibicarakan dalam Al-Qur`an. Penelitian ini fokus menjelaskan tentang bagaimana konsep bencana alam dalam perspektif Al-Qur`an dan eksistensi suatu kaum dalam fenomena bencana alam dan realisasinya di masa sekarang. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian tafsir tematik, yang membahas konsep ayat-ayat Al-Qur`an yang berkaitan bencana alam. Oleh karena itu, penelitian ini disusun menggunakan metode tafsir tematik atau *maudu'i* yang digagas oleh Abd Al-Hayy Al-Farmawi. Hasil pada penelitian ini menjelaskan konsep bentuk bencana dalam Al-Qur`an, yaitu hujan batu, banjir besar, angin dingin dan halilintar yang menyambar. sehingga menunjukkan Eksistensi kaum yang mencakup kaum yang keluar dari fitrah, pembangkang dan durhaka, sombong dan angkuh, pembunuh, dan pengikut yang beriman.

Kata kunci : *bencana alam, kaum.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الكوارث الطبيعية في منظور القرآن من وجود شعب

عينية الزهراء

11532201692 :نيم

الملخص

الكوارث هي شيء يسبب الضيق والخسارة والمعاناة والحوادث والخطر. والكوارث الطبيعية هي أيضا كوارث طبيعية ناجمة عن الكوارث الطبيعية، مثل الزلازل والرياح الكبيرة والفيضانات. اختارت هذه الدراسة كارثة حجارة البرد والفيضانات والرياح الباردة والبرق الذي ضرب في القرآن الكريم أصبح موضوع دراسته، لأن هذه الكوارث الأربع مدرجة في أكبر كارثة قيلت، مما يجعل وجود شعبه موضع نقاش كبير في القرآن. يركز هذا البحث على شرح كيفية مفهوم الكوارث الطبيعية في منظور القرآن ووجود شعب في ظاهرة الكوارث الطبيعية وإدراكها في الوقت الحاضر. كما يتضمن هذا البحث نوعاً من البحوث الخاصة بالعلوم والعلوم، التي تناقش مفهوم آيات القرآن المتعلقة بالكوارث الطبيعية. لذلك، تم تجميع هذا البحث باستخدام طريقة تفسير موضوعية أو مودو بدأت من قبل عبد الحي الفرماعي. توضح نتائج هذه الدراسة مفهوم شكل الكارثة في القرآن، أي أحجار البرد والفيضانات والرياح الباردة والبرق الذي يضرب. وهكذا تظهر الإثارة من الناس الذين هم خارج فيتهرة، المنشقين وغير غرور، متغطرة ومتغطرة، والقتلة، وأتباع المؤمنين

الكليمة الراشدة: الكوارث الطبيعية والناس

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NATURAL DISASTERS IN THE OF THE QUR'AN

Ainayah Azzahrah
Nim:11532201692

ABSTRACT

Disaster is something that causes distress, loss, suffering, accidents, and danger. Natural disasters are also natural disasters caused by natural disasters, such as earthquakes, large winds and floods. This study chose the disaster of hailstones, floods, cold winds, lightning that struck in the Qur'an became the subject of his study, because that these four disasters are included in the biggest disaster told, which makes the existence of his people much discussed in the Qur'an. This research focuses on explaining how the concept of natural disasters in the perspective of the Qur'an and the existence of a people in the phenomenon of natural disasters and its realization in the present. This research also includes a type of thematic interpretation research, which discusses the concept of verses of the Qur'an related to natural disasters. Therefore, this research was compiled using thematic interpretation method or maudu'i initiated by Abd Al-Hayy Al-Farmawi. The results of this study explain the concept of disaster form in the Qur'an, namely hailstones, floods, cold winds and lightning that strikes. thus showing the excitation of the people who are out of the fitrah, dissidents and ungodly, arrogant and arrogant, murderers, and followers of the believers.

Keywords: Natural Disasters, People.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Identifikasi Masalah	6
E. Batasan Masalah	6
F. Rumusan Masalah	7
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
H. Sistematika Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Sunnatullah	9
2. Bencana	12
3. Perspektif	14
4. Eksistensi Suatu Kaum	16
5. Tafsir	17
B. Tinjauan Kepustakaan	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Sumber Data Penelitian	24



1. Data Primer	24
2. Data Sekunder	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Analisis Data	25
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	26
A. Identifikasi Dan Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Konsep Bencana Alam dalam Perspektif Alquran	26
1. Klasifikasi Bencana	26
2. Identifikasi Ayat	27
3. Penafsiran	28
B. Sunnatullah Bencana Alam Perspektif Alquran	46
1. Bentuk Bencana Alam	46
2. Sunnatullah pada Kaum dalam Bencana Alam	48
3. Realitas Manusia Sekarang Menyikapi Bencana Alam	50
BAB V PENUTUP	53
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1 Martikulasi Ayat-Ayat Tentang Bencana Alam dalam al-Qur`an 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjalanan peradaban manusia telah membuktikan bahwa telah banyak terjadi bencana-bencana alam yang melanda dunia. Bencana alam yang berskala kecil maupun bencana alam yang berskala besar serta dahsyat. Bencana adalah sesuatu yang menyebabkan kesusahan, kerugian, penderitaan, kecelakaan, dan bahaya. Bencana alam juga merupakan suatu bencana yang disebabkan oleh alam, seperti gempa bumi, angin besar dan banjir.¹

Bencana yang melanda manusia di berbagai permukaan bumi ini seolah telah menjadi peristiwa yang terus-menerus bergulir. Bencana tersebut bisa berupa bencana alam seperti gempa bumi, erupsi gunung merapi, tsunami, banjir bandang, virus H1N1, virus H5N1, *global warming* dan sebagainya. Ada pula bencana yang berupa bencana sosial, seperti korupsi, konflik sosial-politik, konflik umat beragama, terorisme, anarkis rezim kekuasaan, mafia hukum, diskriminasi HAM dan lain sebagainya. Bencana itu terjadi di berbagai belahan negara baik negara berkembang maupun negara-negara maju, negara komunis maupun negara yang berketuhanan.²

Fenomena-fenomena kemunculan bencana alam dalam sisi teologis maupun sains menjelaskan adanya hubungan kausalitas antara manusia dan alam, tidak hanya itu, melainkan terdapat adanya hubungan antara Tuhan, alam, dan manusia itu sendiri. Bencana yang terjadi seakan buah dari sebuah hubungan, baik itu hubungan antara Tuhan dengan alam, alam dengan manusia, manusia dengan Tuhan, dan manusia dengan manusia. Musibah yang terjadi di sini mengidentifikasi ke arah adanya musibah yang berhubungan dengan manusia dan ada musibah yang tak berhubungan dengan manusia.³

¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta. Balai Pustaka, 1989). hlm. 131.

² Muhadi Zainuddin, *Teologi Bencana dalam Al-Quran*, Jurnal Unisia, Vol. 37, No. 78, Januari 2013, hlm. 45.

³ Eko Prayetni. "Kajian Al-Quran dan Sains Tentang Kerusakan Lingkungan." *Jurnal Al-Dzikra*, Vol. 12, No.1, Juni Tahun 2018., Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. hlm. 112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Al-Qur`an menyebutkan ekosistem yang ada di alam semesta ini saling berkaitan dan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, hal ini diisyaratkan dalam QS. Al-Mulk : 3-4.

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفَافُوتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ

“Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan tuhan yang maha pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu melihat sesuatu yang cacat?. Kemudian ulangi pandangan(mu) sekali lagi (dan) sekali lagi, niscaya pandanganmu akan kembali kepadamu tanpa menemukan cacat dan ia (pandanganmu) dalam keadaan letih.”⁴

Maka dari ayat tersebut tergambar keselarasan dan keseimbangan serta adanya keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga dunia ini bisa berjalan sesuai dengan tujuan diciptakannya. Ketika manusia membutuhkan oksigen, maka tumbuh-tumbuhan menghasilkan banyak oksigen dalam hasil foto sintesisnya. Kemudian ketika tumbuhan membutuhkan karbon untuk melakukan proses foto sintesis maka manusia mengeluarkan sisa pernafasannya berupa karbon dioksida, sehingga zat sisa pernafasaan manusia itu bisa diproduksi kembali oleh tumbuhan untuk bisa menghasilkan oksigen yang baru. Hal inilah bentuk dari keserasian ciptaan Allah Swt dalam dunia ini. Dan hal itu juga berlaku dalam keterjadian bencana alam di atas dunia ini, selain juga merupakan sebuah takdir berupa sebuah bencana yang telah Allah Swt tetapkan kepada suatu kaum.

Kata-kata yang berkaitan dengan bencana alam di dalam al-Qur`an sangat banyak setidaknya, ada sembilan kata yang diketahui berisi pandangan al-Qur`an tentang bencana: *zhulumat*, *al-kubar*, *al-karb*, *su'*, *nailan*, *adzab*, *sayyia'ah*, *dairah*, dan *musibah*. Sementara itu ada enam bencana alam yang disinggung dalam al-Qur`an, seperti banjir, gempa, angin topan, hujan batu, kemarau, dan kelaparan.⁵ Di antaranya adalah kisah banjir bandang di masa Nabi Nuh, hujan batu dimasa Nabi Luth, gempa bumi di masa Nabi Syuaib dan lain-lainnya.

Musibah pada dasarnya merupakan salah satu ujian yang diberikan Allah Swt kepada hamba-Nya yang beriman. Karena, keimanan seseorang dapat diakui

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Penerbit Jumanatul Ali, 2005. hlm. 562.

⁵ Moch. Syarif Hidayatullah, “Perspektif Al-Qur'an Tentang Bencana Alam”, *Jurnal Hermeneutika*, Vol.7, No 2, Desember 2013. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. hlm. 264.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

apabila telah mendapatkan ujian baik berat maupun ringan. Namun, sebagian orang menganggap musibah itu merupakan kutukan atau azab yang diberikan Allah Swt kepada manusia.⁶ Padahal, peristiwa alam terjadi karena keteraturan alam. Peristiwa alam tidak dapat direncanakan, dicegah atau direayasa oleh manusia, hanya Tuhanlah yang dapat mengaturnya. Indonesia termasuk negara yang sering mengalami bencana alam, hal ini sangat berkaitan dengan letak wilayah Indonesia yang memungkinkan sering terjadi bencana alam.⁷

Suatu bencana, baik langsung atau tidak langsung menyebabkan terjadinya *degredasi* kualitas lingkungan fisik maupun sosial masyarakat yang akan menyebabkan roda kehidupan masyarakat yang akan menyebabkan roda kehidupan tidak berjalan seperti sebelum bencana. Hal ini akan berdampak secara luas kepada kehidupan masyarakat, terutama pada anak-anak dan kaum lanjut usia yang secara stratafikasi merupakan kaum yang lemah dan tidak mandiri.⁸ Di Indonesia ada pihak yang beranggapan bahwa bencana alam merupakan serangkaian gejala alam, yang menyebabkan kejadian luar biasa yang membawa kematian manusia serta kerusakan ekosistem, lingkungan hidup, pencemaran di laut maupun di darat adalah merupakan peristiwa yang direncanakan Tuhan sebagai wujud keseimbangan alam (*sunnatullah*), sebagai bentuk teguran, peringatan Allah Swt kepada manusia untuk menguji ketakwaan dan kesabaran manusia.⁹ Sebagaimana yang tergambarkan dari beberapa ayat al-Qur'an.

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فِيمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ

“Dan musibah apapun yang menimpa kamu adalah karena perbuatan tanganmu sendiri dan allah memaafkan banyak (dari kesalahan-kesalahanmu)”. (QS. Asy-Syura :30)¹⁰

Jalaluddin Al-Mahali dan Jalaluddin As-Suyuthi menjelaskan dalam kitabnya bahwa ayat ini ditujukan kepada orang-orang mu'min, dan mengatakan bahwa musibah yang berupa malapetaka dan kesengsaraan itu disebabkan oleh dosa-dosa

⁶ Raudhatul Husna, "Filosofi Bencana dan Respon Spritual Masyarakat (Studi Kasus di GP. Masjid Tuha Kec. Meureudu Kab. Pidie Jaya)". Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019. hlm. 1.

⁷ Sri Handayaningsih. *Bersahabat Dengan Bencana Alam*, (Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 1.

⁸ Martini, "Identifikasi Sumber Bencana Alam dan Upaya Penanggulangannya di Sulawesi Tengah." *Jurnal Infrastruktur*, Vol.1, No. 2, Desember 2011. Sulawesi: Universitas Tadulako, Sulawesi, hlm. 96.

⁹ Achmaf Muhlis, "Bencana Alam dalam Perspektif Al-Quran dan Budaya Madura", *Jurnal Karsa*, Vol 16. No. 2, Oktober 2008, STAIN Pemekasan. Pemekasan, hlm. 175-176.

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an, Ibid.*, hlm. 486.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah kalian lakukan sendiri. Dalam kitabnya mufassir tersebut mengatakan bahwa dosa-dosa itu dikerjakanya oleh tangan mereka.¹¹ Sejalan dengan ayat di atas, Allah Swt juga mengisyaratkan untuk mengkaji peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

“Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah. Karena itu, berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul). (QS. Ali-Imran : 137)¹²

Senada dengan ayat diatas, Allah Swt juga menjelaskan pada ayat yang lain yaitu Surat Al-An’am : 11.

فَلْيَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

“katakanlah (muhammad), jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu” (QS. Al-An’am : 11)¹³

Dan sebagai penetapan dan pengukuhan atas keimanan mereka yang mengaku beriman adalah melalui ujian dan coban yang Allah Swt berikan dalam kehidupan dunianya. Hal ini disebutkan oleh Allah Swt dalam Surat Albaqorah : 214.

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسْتَهْزِئِينَ

وَالضَّرَاءُ وَرُلُّوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصْرُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ

“Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa malapetaka dan kesengsaraan. Mereka digoncang dengan bermacam-macam cobaan sehingga berkatalah rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya, bilakah datangnya pertolongan Allah? Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat. (QS. Al-baqorah ; 214).¹⁴

Dilihat dari penjelasan ayat-ayat di atas, tergambar bahwa adanya sunnatullah atau ketetapan Allah Swt tentang adanya kaitan dan hubungan antara ketakwaan suatu kaum dengan fenomena bencana alam. Hal ini menjadi sangat

¹¹ Jalaludin Al-Mahalli dan Jalaludin As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain Berikut Asbaabun Nuzul Jilid 4, Alih Bahasa* bahrin Abu Bakar, (Bandung: Sinar Baru Al-Gansindo, 2014), hlm. 2092-2093.

¹² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an.., Ibid.*, hlm. 67.

¹³ *Ibid.*, hlm. 129.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 33.



penting untuk dipaparkan dimasa modern ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat kajian yang berjudul “Sunnatullah Bencana Alam dalam al-Qur`an”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis memilih judul “Sunnatullah Bencana Alam dalam Al-Qur`an” antara lain, yaitu:

1. Kerisauan penulis terhadap banyaknya fenomena-fenomena bencana alam yang terjadi di dunia era global ini. Sehingga membuat penulis merasa penting sekali untuk mengkaji makna dan bencana alam yang ada dalam al-Qur`an.
2. Banyaknya penjelasan-penjelasan para ulama atau para ahli tentang bencana alam. Namun sangat kurang kajian yang berkenaan tentang kaum yang ditimpa bencana alam dahsyat yang ada dalam al-Qur`an.
3. Penulis merasa adanya kaitan yang substansial antara bencana alam yang diceritakan dalam al-Qur`an dan bencana alam yang terjadi pada saat ini. Maka perlu ada konsep yang disusun melalui pemaknaan ayat-ayat al-Qur`an dan penafsiran para ulama tafsir.
4. Adanya isyarat Allah Swt dalam al-Qur`an, agar kita berjalan di muka bumi, kemudian memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan perintah Allah Swt atau Rasul-Nya, berdasarkan QS. Al-Anam : 11.

C. Penegasan Istilah

1. Sunnatullah : Hukum (kejadian dan sebagainya) alam yang berjalan secara tetap dan otomatis.
2. Bencana Alam : Sesuatu yang menyebabkan atau menimbulkan kesusahan, kerugian, atau penderitaan yang disebabkan oleh alam.
3. Perspektif : Pandangan, tinjauan, sudut pandang, persepsi terhadap objek-objek yang dapat dilihat dalam jarak, posisi, dan kebesarannya yang relatif, penghargaan terhadap kepentingannya yang relatif dari prinsip-prinsip, ide-ide, kejadian-kejadian, dan sebagainya.
4. Eksistensi: Sebuah titik tolak sesuatu untuk mengkaji bagaimana cara manusia menyadari keberadaannya di atas dunia ini.



5. Kaum : Suatu kelompok yang berada dalam satu lokasi atau situasi yang menjadi sebuah objek dari sebuah kisah.

D. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain adalah :

1. Pentingnya suatu pengetahuan tentang bencana alam dalam al-Qur`an, sehingga masyarakat modern pada masa sekarang ini bisa menjadikannya sebagai pedoman dalam pencegahan dan perbaikan ketika terjadinya bencana alam.
2. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang adanya kaitan fenomena bencana alam yang terdapat dalam al-Qur`an terhadap eksistensi suatu kaum yang hidup pada masa tersebut. Sehingga hal ini akan menyebabkan keacuhan masyarakat terhadap bencana demi bencana yang terjadi di masa sekarang tanpa ada mengambil pelajaran di dalamnya.
3. Banyaknya kerugian yang terjadi dalam kehidupan masyarakat ketika terjadi bencana alam. Sehingga hal ini akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang terkena dampak dari bencana alam tersebut.

E. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki cakupan yang sangat luas di dalam al-Qur`an. Maka, agar pembahasannya tidak terlalu meluas dan lebih fokus kepada persoalan yang ingin dibahas, penulis membatasi pembahasan ini pada surat Hud ayat 82, al-Ankabut ayat 14, Fushilat ayat 16 dan al-Dzariat ayat 44-45¹⁵. Hal ini dikarenakan terdapat banyak sekali ayat-ayat dalam al-Qur`an yang menyebutkan dan mengisahkan hal-hal yang berkenaan tentang bencana alam, di antaranya peristiwa hujan batu, halilintar, angin topan yang dingin, banjir bandang, gempa bumi, kemarau, pacekelik, dan kelaparan yang berkepanjangan, penyerangan hama pada tanaman, dan lain-lain.

¹⁵ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam Mufahros Li Al-Fahzil Al-Qu'ran*, (Mesir: Darul Kitab, 1364 H).

F. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penafisran ayat-ayat tentang bencana alam dalam al-Qur`an?
2. Bagaimana sunnatullah suatu kaum dalam fenomena bencana alam dan realisasinya di masa sekarang?

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan bagaimana penafisran ayat-ayat tentang bencana alam dalam al-Qur`an.
- b. Menjelaskan bagaimana sunnatullah suatu kaum dalam fenomena bencana alam dan realisasinya di masa sekarang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari karya ilmiah ini digunakan untuk :

- a. Sebagai kewajiban akademik selaku mahasiswa Strata 1 UIN SUSKA RIAU untuk menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana.
- b. Sebagai sumbangsih pemikiran dalam upaya memperkaya khazanah keilmuan akademik khususnya pada Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir.

H. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran penulisan dan pembahasan, karya ilmiah ini nantinya akan di bagi menjadi 5 (lima) Bab, yang setiap Babnya terdiri dari bagian-bagian yang berkaitan. Masing-masing Bab dapat digambarkan secara ringkas sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penelitian.

BAB II Kerangka Teori. Bab ini meliputi landasan teori dan juga tinjauan pustaka atau tinjauan kajian-kajian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan juga teknik analisis data.

BAB IV Penyajian dan Analisis. Bab ini menjelaskan isi dari penelitian yang dikaji sesuai rumusan masalah yang telah dibuat.

Pertama, bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang bencana alam dalam al-Qur`an

Kedua, bagaimana sunnatullah suatu kaum dalam fenomena bencana alam dan realisasinya di masa sekarang.

BAB V Penutup, Bab ini mencakup tentang simpulan dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Sunnatullah

a. Pengertian

Sunnatullah merupakan istilah dari bahasa arab yang terdiri dari dua kata, yaitu *sunnah* (سنة) dan *Allah* (الله). Dengan digabungkannya dua kata tersebut, maka menjadi susunan *idafiah* (إضافية), susunan kata yang terdiri dari kata yang berpredikat sebagai *mudlof* (kata yang disandari) dan *mudlof ilaihi* (kata yang disandarkan). Kata *sunnat* berkedudukan sebagai *mudlof* (مضاف) dan kata *Allah* berkedudukan sebagai *mudlof ilaihi* (مضاف اليه) nya.

Di dalam bahasa arab, kata *sunnat* dengan *fi'il madly* (kata kerja untuk masa lampau)nya. *Sunnat* ini mempunyai beberapa arti. Di antaranya adalah *thariqat*(jalan, cara, metode), *as-sirat*(peri kehidupan, perilaku), *thabi'at*(tabiat, watak), *asy-syri'at*(syariat, peraturan, hukum) atau dapat juga berarti suatu pekerjaan yang sudah menjadi tradisi (kebiasaan).¹⁶ Adapun bentuk *masdarnya*, yakni *sunnah*, pada masa pra-Islam, berarti *thariqah* (jalan) dan *sirah* (perilaku). Bahkan menurut Mahmud Syaltut, term *sunnah*, di kalangan bangsa Arab, sejak dahulu dikenal sebagai perilaku yang sudah menjadi tradisi, baik terpuji maupun tercela, yang diwarisi secara turun temurun dari nenek moyangnya. Kemudian kata *sunnah* mengalami perkembangan makna, disamping kedua makna diatas, seperti *thabi'at* (tabiat dan watak), dan *syari'ah* (hukum dan peraturan).¹⁷

Kata *sunnah* biasa disandarkan kepada Allah Swt, Nabi, sahabat, dan manusia secara umum, yang masing-masing memiliki pengertian sendiri-sendiri. Ketika kata *sunnah* dirangkai dengan kata “Allah” menjadi “sunnah Allah” (dibaca sunnatullah), maka dia mengandung

¹⁶ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002), hal. 669

¹⁷ A. Husnul Hakim, *Mengintip takdir ilaihi mengungkap makna sunnatullah dalam al-Qur'an* (Jakarta:2007), hal 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa pengertian, antara lain, *manhaj*, *syar'*(aturan), *din*(agama), *iradah*(kehendak), dan *hukm*(ketentuan), atau *sunnatullah* berarti *حكمه في خلقه*(ketentuan-ketentuan-Nya bagi seluruh ciptaan-Nya). Sementara menurut al-Isfahani, *sunnatullah* berarti *طريقة حكمته و طريقة طعته* (cara atau jalan yang ditetapkan oleh Allah karena kebijakan-Nya dan demi terwujudnya ketaatan kepada-Nya).

Sementara kata *sunnah* yang dirangkai dengan Nabi atau Rasul, berarti *الطريقة التي يتحررها* (suatu cara atau jalan yang dianggap patut oleh beliau). Ibnal-Manzur, yang bersumber dari al-Lihyani, menyatakan 'sunnah Nabi' berarti ketetapan, perintah dan larangan. Sementara Mahmud Syaltut membedakan antara 'sunnah Nabi' dengan 'sunnah sahabat'. Sunnah Nabi berarti cara atau praktek amaliyah yang dilakukan oleh beliau. Sedangkan *sunnah sahabat* berarti pemahaman mereka terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang didasarkan atas *maqasid al-Syari'ah* (tujuan penyiari'atan).¹⁸

Muhammad Baqir al-Sadr, seorang ulama Syi'ah ternama yang memperoleh gelar kehormatan *Marja'*, menyatakan bahwa *sunnatullah* adalah hukum-hukum Allah Swt yang pasti dan tidak berubah, yang berlaku di jagad raya. Ia merupakan hukum paripurna yang menghubungkan antara peristiwa social dan peristiwa sejarah.¹⁹

Sementara Mahmud Syaltut, mantan *Syaikh al-Azhar*, Mesir, menyatakan bahwa *sunnatullah* pada hakekatnya merupakan hukum-hukum Allah yang terkait dengan bangkit dan runtuhnya suatu bangsa.

Sedangkan Mahammad TaqiMisbah al-Yazdi, filosofi dan Guru Besar pada Pusat Studi Islam, Iran, memahami *sunnatullah* lebih spesifik; yaitu bahwa *sunnatullah* yang diistilahkan dengan *al-sunnan al-ilahiyyah* pada hakekatnya merupakan azab Allah Swt yang ditimpakan kepada kaum atau masyarakat yang rusak (*batil*).

Lebih lanjut menurut Taqi Misbah, bahwa *sunnah ilahiyyah* dibagi dalam dua kategori. Pertama, *Sunnah-Sunnah Akhirat (al-Sunnah al-*

¹⁸ *Ibid.*,8

¹⁹ Muhammad Baqir al-Shadr, *al-Sunnan al-Tarikhiyah fial-Qur'an al-Karim*, (Dar al-Ta'aruf, 1981), cet. Ke-2, h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukhrawiyyah), yakni ketentuan Allah yang terkait dengan kehidupan manusia di akhirat, baik menyangkut pahala dan siksa. Kedua, *Sunnah-Sunnah Dunia (al-Sunnan al-Dunyawiyyah)*, hukum-hukum Allah Swt yang terkait dengan kehidupan manusia di muka bumi ini. Kategori yang kedua ini diklasifikasi dalam dua hal, (1) terkait secara khusus dengan perilaku individu, (2) tidak hanya terkait dengan perilaku individu. Artinya, ada yang secara khusus berlaku bagi kehidupan sosial; ada juga yang terkait dengan individu dan sosial sekaligus. Dengan demikian, dalam konteks pembahasan *sunnatullah*, *sunnah-sunnah* Allah Swt yang terkait dengan perilaku individu tidak termasuk dalam pembahasan ‘*sunnatullah*’ ini.

Sejalan dengan Taqi Misbah, Abdullah Yusuf Ali, bahwa *sunnatullah* merupakan ketentuan Allah Swt yang menjadi sebab-sebab kehancuran umat-umat masa lalu yang antara satu dengan lainnya berlainan. Seperti kaum Nabi Nuh, kaum ‘Ad, kaum Tsamud, dan lain-lain.²⁰

Sunnatullah adalah ketentuan Allah Swt yang diberlakukan terhadap suatu bangsa atau kaum. *al-Sunnah* diambil dari bahasa Arab dalam bentuk singular, bentuk pluralnya *sunnan*, artinya adalah *al-Sirah*, *al-Thariqah*, *al-Tabi’ah*, *al-Syari’ah*, atau sejarah, jalan dan kebiasaan.

Al-Qurtubi menjelaskan bahwa kata *sunnatullah* yang disebutkan pada ayat 62 surat al-Ahzab adalah *masdar al-mu’akkad* (kata asal yang pelaksanaannya merupakan kepastian). *Sunnatullah* adalah jalan atau kebiasaan yang ditempuh Allah Swt terhadap orang-orang yang berlaku keji terhadap para Rasulullah. Pada surat al-Fatir ayat 43 al-Qurtubi menjelaskan bahwa *adzab* yang diturunkan Allah Swt kepada orang kafir merupakan *sunnatullah* terhadap mereka dan siapa saja yang melakukan tindakan yang serupa. Tindakan Allah Swt tersebut tidak dapat diganti (*tabdil*) dengan tindakan lain, begitu juga tidak ada seorang pun yang mampu mengalihkannya (*tahwil*) kepada orang lain.²¹

²⁰ Hidayati Tutut Nur, “*Sunnatullah Dalam Surat Al-Fath Ayat 23 menurut M. Quraisyh Shihab dan Ahmad Muthofa al-Maraghi*”, Skripsi Starta 1, UIN Sunan Ampel, 2015, hal. 6-7

²¹ Eka Putra Wirman, “*Hukum Alam dan Sunnatullah: Upaya Rekonstruksi Pemahaman Teologis di Indonesia*.” *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol.1, No 4, Juli 2012. Padang : IAIN Imam Bonjol Padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bencana

a. Pengertian

Bencana dalam *terminologi* bahasa Inggris disebut dengan *disaster*, berasal dari kata latin yaitu *dis* dan *astri* atau *aster*. *Dis* berarti buruk atau terasa tidak nyaman dan *aster* berarti bintang. Dengan demikian secara *harifiah* *disaster* berarti menjauh dari lintasan bintang atau dapat diartikan “kejadian yang disebabkan oleh konfigurasi astrologi (perbintangan) yang tidak diinginkan”. Kemudian *Dictionary of Disaster Medicine and Humanitarian Rrelief* menyatakan bahwa bencana adalah kehancuran ekologi yang luas baik secara fisik maupun hubungan fungsional antara manusia dengan lingkungannya, yang disebabkan oleh alam atau manusia.²²

Bencana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang menyebabkan atau menimbulkan kesusahan, kerugian, atau penderitaan yang disebabkan oleh alam. Biasanya bencana ini menyangkut segala kejadian yang menimpa dalam skala yang besar dan efek yaang luar biasa.²³

Dalam bahasa Arab, segala hal yang tidak disukai yang menimpa seseorang disebut musibah. Kata ini diserap dalam bahasa Indonesia menjadi dua makna yaitu, *pertama*, kejadian menyedihkan yang menimpa. *Kedua*, malapetaka. Al-Qur`an juga menggunakan kata ini di antaranya untuk memaknai apa yang kita kenal sebagai bencana.²⁴

b. Jenis Bencana

Berdasarkan penyebab terjadinya Antony J. Taylor membagi bencana ke dalam tiga kategori yaitu bencana kerena alam, bencana akibat industri, dan bencana akibat perbuatan manusia.

1.) Bencana Alam

Kejadian bencana alam diperkirakan akan terus meningkat yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu variasi dari siklus alam,

²² Ade Heryana, “Pengertian dan Jenis Bencana”, *Artikel*, Jakarta : Universitas Esa Unggal, 2020. hlm. 1-2.

²³ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus, Ibid.*

²⁴ Moch. Syarif Hidayatullah, “Perspektif , *Ibid.*, hlm. 264.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanasan global, bertambahnya variasi jenis penyakit, dan perubahan musim. Bencana alam dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu :

- a.) Bencana akibat kejadian *biologis*. Bencana ini disebabkan oleh patogen bakteri atau virus yang dapat berbentuk *pandemic*, wabah atau *epidemic* penyakit menular.
- b.) Bencana akibat kejadian *hidro-meteorologik*. Bencana ini disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan rendah yang dapat mengakibatkan banjir, dan badai.
- c.) Bencana akibat kejadian *geofisika*. Bencana ini disebabkan oleh energi yang dihasilkan dari berbagai kejadian *geofisika*. Bencana jenis ini menyebabkan bencana alam yang berupa gempa bumi, tsunami, erupsi gunung merapi, aliran lava gunung dan longsor.

2.) Bencana Akibat Industri

Bencana akibat industri merupakan bencana yang terjadi karena proses atau kegiatan industri termasuk dalam penciptaan, uji coba, penerapan, atau kegagalan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3.) Bencana Akibat Manusia

Bencana akibat manusia disebut juga *manmade disaster*. Bencana ini merupakan hasil dari kesalahan yang dibuat manusia atau niat jahat dan kejadian apapun yang ketika itu terjadi, ditinggalkan oleh pelakunya dengan anggapan bahwa ketika bencana terjadi lagi masyarakat dapat mencegahnya.²⁵

c. Bencana dalam al-Qur`an

Dalam bahasa Arab, segala hal yang tidak disukai yang menimpa seseorang disebut *musibah*. Kata ini diserap dalam bahasa Indonesia menjadi musibah yang mempunyai dua makna. *Pertama*, kejadian (peristiwa) menyedihkan yang menimpa. *Kedua*, malapetaka. Al-Qur`an juga menggunakan kata ini di antaranya untuk memaknai apa yang kita

²⁵ *Ibid.*, hlm. 3-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenal sebagai bencana. ini paling tidak terlihat dalam bentuk verba perfektif pada QS. 3:146 (*asaba*), dalam bentuk verba imperfektif pada QS. 13:31 (*yusibu*), dan dalam bentuk nomina pada QS. 9:50 (*musibah*).²⁶

Selain kata ini, al-Qur`an sesuai terjemahan yang dilakukan oleh tim ahli Departemen Agama menggunakan kata lain yang berkonsep bencana. sedikitnya ada delapan kata yang kemudian dipadankan dengan bencana. *Pertama*, kata *zulumat* (bentuk plural dari *zulmah*), seperti yang terdapat QS. 6 : 23. *Kedua*, kata *al-kubar*, seperti terdapat pada QS. 74:35. *Ketiga*, kata *al-karb*, seperti yang terdapat QS. 37: 115. *Keempat*, kata *su'*, seperti yang terdapat pada QS. 33:17. *Kelima*, kata *nailan*, seperti terdapat pada QS. 9:120. *Keenam*, kata *azab*, seperti terdapat pada QS. 9:26. *Ketujuh*, kata *sayyi'ah* (bentuk tunggal) seperti terdapat pada QS. 3:120. Kata *sayyi'ah* (bentuk jamak), seperti terdapat pada QS. 7:168. *Kedelapan*, kata *dairah*, seperti terdapat pada QS. 5: 52. Namun demikian, kata *musibah* yang paling banyak dijadikan sebagai pengganti dari konsep bencana dalam pemaknaan bahasa Indonesia. Setidaknya kata *musibah* ini terdapat pada 50 ayat dalam al-Qur`an.²⁷

Menurut Quraish Shihab, terdapat beberapa istilah yang digunakan oleh al-Qur`an untuk menunjukkan peristiwa yang disebut dengan bencana. *Pertama*, adalah *musibah* dan *Kedua*, adalah *bala'*.²⁸ Kalimat *musibah* ini terulang dalam al-Qur`an sebanyak 77 kali terulang dalam berbagai bentuk kata lain yang seakar dengannya.²⁹ sedangkan kata *Bala'* disebutkan dalam al-Qur`an sebanyak enam kali, namun yang seakar dengannya terulang sebanyak 37 kali.³⁰

3. Perspektif

Kata perspektif berasal dari bahasa latin yakni *per* adalah melalui, dan *spectare* adalah memandang. Jadi, perspektif itu suatu media yang dimiliki seorang pribadi dan melalui media itu dia memandang satu

²⁶ *Ibid.*, hlm. 264.

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Muhadi Zainuddin, *Teologi, Ibid.*, hlm. 48-50.

²⁹ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam, Ibid.*, hlm. 415-416.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 135-136.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek, karena medianya berbeda maka pandangannya juga berbeda dari yang lainnya.³¹

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perspektif adalah pandangan, tinjauan, sudut pandang, persepsi terhadap objek-objek yang dapat dilihat dalam jarak, posisi, dan kebesarannya yang relatif, penghargaan terhadap kepentingannya yang relatif dari prinsip-prinsip, ide-ide, kejadian-kejadian, dan sebagainya. Perspektif juga merupakan cara melukiskan atau mendeskripsikan suatu benda dan sebagainya pada permukaan atau bidang datar seperti yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya).³² Dalam penelitian ini perspektif yang dimaksud adalah mengamati dan memahami konsep dakwah Nabi Nuh As dalam al-Qur`an berdasarkan sudut pandang kesehatan.

Perspektif memiliki 3 jenis sudut pandang, antaranya adalah :

a. Perspektif Mata Burung

Jenis perspektif ini adalah cara pandang dengan melihat objek dari atas, sehingga dengan cara tersebut dapat mempermudah untuk menggambarkan sebuah ruangan.

b. Perspektif Mata Manusia

Berbeda halnya dengan jenis perspektif yang pertama, perspektif ini menggunakan cara pandang dengan melihat sejajar objek yang dituju, sehingga dengan cara tersebut dapat mempermudah menggambarkan sebuah keadaan yang sebenarnya.

c. Perspektif Mata Cacing

Cara pandang ini dapat dilakukan dengan melihat objek dari bawah, sehingga dengan cara tersebut dapat menghasilkan sudut pandang yang terkesan dramatis.³³

Sehingga pemaknaan kata perspektif dalam penelitian ini lebih cenderung kepada perspektif mata manusia yang mengambil sejajar objek

³¹ Hafidzhoh Hasibuan, "Figur Pendidikan Menurut Perspektif Nabi Nuh As", *Skripsi Strata 1*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012, hlm. 7.

³² Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta Barat: Pustaka Phoenix, 2007), hlm. 663-664.

³³ Anoname, "Pengertian Perspektif atau Sudut Pandang", dikutip dari <https://www.defenisimenurutparaahli.com/pengertian-perspektif-atau-sudut-pandang/>, pada 4 Mei 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ingin dituju. Agar mendapatkan koalisi atau kaitan antara bencana alam yang terjadi dengan eksistensi kaum pada masanya itu.

4. Eksistensi Suatu Kaum

Menurut KBBI, makna eksistensi adalah hal berada, keberadaan.³⁴ Sedangkan menurut istilah eksistensialisme banyak sekali di jabarkan oleh para ahli.

Save M. Dagun mengatakan eksistensialisme adalah berasal dari kata latin *existere*, dari kata *ex* (keluar) *sister* (membuat berdiri) artinya apa yang ada, apa yang memiliki aktualitas apa yang dialami. Sedangkan menurut Ahmad Tafsir eksistensialisme dalam bahasa Jerman disebut *bi sain*, “*bi*” berarti disana, “*sain*” berarti berada. Berada bagi manusia selalu berarti disana, di tempat. Sedangkan Loren Bagus menyatakan eksistensialisme adalah pandangan yang mengatakan bahwa eksistensi adalah objek dari berfikir abstrak atau pengalaman kognitif (akal pikiran), tetapi merupakan eksistensi atau pengalaman langsung, bersifat pribadi dan dalam batin individu, dan ditegaskan bahwa eksistensi mendahului esensi. Di pihak lain N. Driyarkara menjelaskan pengertian eksistensialisme adalah cara manusia berada di dunia ini.³⁵

Defenisi-defenisi di atas telah menjelaskan bahwa eksistensi adalah sebuah titik tolak sesuatu untuk mengkaji bagaimana cara manusia menyadari keberadaannya di atas dunia ini.

Sedangkan makna kaum Berdasarkan pengertian dari KBBI, kaum adalah suku bangsa, sanak saudara, kerabat, keluarga, golongan (orang yang sekerja, sepaham, sepakat dsb), lebai, modin : perbatin, penggawa dan juga keluarga garis matrialinear.³⁶ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kaum merupakan suatu kelompok yang berada dalam satu lokasi atau situasi yang menjadi sebuah objek dari sebuah kisah.

Dalam perjalanan kehidupan manusia telah banyak kaum yang telah di sebutkan. Beberapa kaum yang disebutkan dalam al-Qur`an antara lain

³⁴ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus, Ibid.*

³⁵ Hudori, “Eksistensi Manusia (Analisis Kritis Eksistensialisme Barat dan Islam)”, *Skippsi Strata 1*, Lampung : Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2017, hlm. 18.

³⁶ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus, Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kaum Nabi Nuh, kaum Nabi Hud yaitu kaum 'Ad, kaum Nabi Sholeh yaitu kaum *Samud*, kaum Nabi Luth yaitu kaum *Sodom*, kaum Nabi Syua'ib yaitu kaum *Madya/Aikah*, kaum Nabi Musa yaitu Bani Israil, kaum Nabi Isya yaitu Nasrani dan sampailah pada sebutan dari kaum muslimin dari kaumnya Nabi Muhammad Saw.

Maka dapat disimpulkan bahwa eksistensi suatu kaum adalah suatu titik tolak untuk mengkaji tentang keberadaan suatu kelompok (manusia) yang berada dalam satu lokasi atau situasi dari sebuah kisah.

5. Tafsir

a. Pengertian Tafsir

Tafsir secara *etimologi* berarti menjelaskan dan mengungkapkan. Sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang membahas tentang cara mengungkapkan lafadh-lafadh al-Qur'an, makna-makna yang menunjukkannya dan hukum-hukumnya, baik ketika berdiri sendiri atau keadaan tersusun. Al-Zarakasyi menyebutkan, tafsir adalah ilmu yang membahas tentang kitabullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, yang berfungsi untuk menjelaskan makna dan mengeluarkan hukum-hukum serta hikmah yang dikandung di dalamnya. Selain itu, tafsir dipahami sebagai ilmu yang membahas kandungan al-Qur'an baik dari segi pemahaman makna atau arti sesuai dikehendaki Allah Swt, menurut kadar kesanggupan manusia.³⁷

Kata tafsir pada mulanya berarti penjelasan atau penampakan makna. Ahmad Ibnu Faris, pakar ilmu bahasa menjelaskan dalam bukunya *al-maqayis fi al-lughah* bahwa kata-kata yang terdiri dari ketiga huruf *fa-sin-ra'* mengandung makna keterbukaan dan kejelasan. Dari sini kata *fasara* serupa dengan *safara*. Hanya saja yang pertama mengandung arti menampakkan makna yang fapat terjangkau oleh akal, sedangkan yang kedua, yakni menampakkan hal-hal yang bersifat materil dan indrawi. Patron kata *tafsir* yang terambil dari kata *fasara* mengandung makna kesungguhan membuka atau keberulangan-ulangan melakukan upaya membuka, sehingga itu berarti kesungguhan dan berulang-ulangnya

³⁷ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulah Riau, 2013), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya untuk membuka apa yang tertutup atau menjelaskan apa yang *musykil* atau sulit dari makna sesuatu, antara lain kosa kata.³⁸

Bermacam-macam formula yang dikemukakan para pakar tentang maksud “Tafsir Al-Qur`an”. Salah satu definisi yang singkat, tetapi cukup mencakup adalah penjelasan tentang maksud firman-firman Allah Swt sesuai dengan kemampuan manusia. Tafsir itu lahir dari upaya sungguh-sungguh dan berulang-ulang sang mufassir untuk ber-*istinbath* atau menarik dan menemukan makna-makna pada teks ayat-ayat al-Qur`an serta menjelaskan apa yang samar dari ayat-ayat tersebut sesuai kemampuan dan kecendrungan sang mufassir.³⁹

b. Kegunaan tafsir

Tafsir al-Quran itu mempunyai banyak kegunaan dan faedah, antara lain:

- 1.) Mengetahui sesuai dengan kemampuan, maksud Allah Swt yang terdapat di dalam Syariat-Nya yang berupa perintah dan larangan, yang dengannya keadaan manusia menjadi lurus dan baik.
- 2.) Untuk mengetahui petunjuk Allah Swt mengenai akidah, ibadah dan akhlak, agar individu dan masyarakat berhasil meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 3.) Untuk mengetahui aspek-aspek kemukjizatan yang terdapat di dalam al-Qur`an, sehingga orang yang mempelajari hal tersebut sampai kepada keimanan terhadap kebenaran risalah Nabi Muhammad saw.
- 4.) Untuk menyampaikan seseorang kepada derajat ibadah yang paling baik, sebab di dalam kajian tafsir tersebut seorang akan sibuk dan giat membaca kalam Allah ta’ala, dan ia telah beribadah dengan usahanya memahami maksud Allah Swt sesuai dengan ukuran kemampuan manusia.⁴⁰

³⁸ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlm. 9.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 9-10.

⁴⁰ Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, alih bahasa Suryan A. Jamrah, *Metode Tafsir Maudhu’i : Sebuah Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Metode tafsir

Ilmu tafsir memiliki metode-metode dalam penafsirannya, harus diakui bahwa metode-metode tafsir yang ada atau dikembangkan selama ini memiliki keistimewaan dan kelemahan-kelemahannya. Masing-masing dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Secara umum dikenal empat macam metode penafsiran dengan aneka macam hidangannya, yaitu :

- 1.) *Tahlily*/Analisis
- 2.) *Ijmaly*/Global
- 3.) *Muqorin*/Perbandingan
- 4.) *Maudu'i*/Tematik⁴¹

Salah satu metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian-penelitian karya ilmiah adalah metode *maudhu'i* atau yang dikenal dengan metode tematik. Quraish shihab mengatakan bahwa metode *maudhu'i* mempunyai dua pengertian. *Pertama*, penafsiran menyangkut satu surat dalam al-Qur`an dengan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema ragam dalam surat tersebut antara satu dengan yang lainnya dan juga dengan tema tersebut. Sehingga satu surat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. *Kedua*, penafsiran yang bermula dari berhimpunnya ayat-ayat al-Qur`an yang dibahas satu masalah tertentu dari berbagai ayat atau surat dalam al-Qur`an dan sedapat mungkin diurut sesuai dengan urutan turunnya, kemudian menjelaskan pengertian menyeluruh ayat-ayat tersebut, guna menarik petunjuk al-Qur`an secara utuh tentang masalah yang dibahas. Lebih lanjut, Quraish Shihab menjelaskan bahwa dalam perkembangan metode *maudui'* ada dua bentuk peyajian. *Pertama*, menyajikan konteks berisi pesan-pesan al-Qur`an yang terdapat dalam ayat-ayat yang terangkum dalam satu surat saja. Biasanya kandungan pesan tersebut diisyaratkan oleh nama surat yang dirangkum padanya selama nama tersebut bersumber dari informasi Rasul. *Kedua*, metode

⁴¹ M. Quraish Shihab, *Kaidah, Ibid.*, hlm. 377-378.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maudu'i mulai berkembang tahun 60-an. Bentuk kedua ini menghimpun pesan-pesan al-Qur`an yang terdapat tidak hanya dalam satu surat saja.⁴²

Secara bahasa *maudhu'i* berarti tema. Sedangkan secara istilah, metode tafsir *maudhui* adalah metode penafsiran al-Qur`an dengan cara menghimpun seluruh ayat-ayat al-Qur`an yang berbicara tentang satu tema atau masalah, dan menerbitkan sesuai dengan masa turunnya serta sebab-sebab turunnya ayat-ayat tersebut.⁴³

Metode tematik ini memiliki beberapa langkah, menurut Abd Al-Hayy Al-Farmawi metode tematik memiliki 8 langkah kerja. Antara lain sebagai berikut:

- 1.) Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik)
- 2.) Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut
- 3.) Menyusun runtutan ayat yang sesuai dengan masa turunnya di sertai dengan pengetahuan *asbabun nuzulnya*
- 4.) Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing
- 5.) Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna
- 6.) Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang sesuai dengan pokok bahasan
- 7.) Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara '*am* dan *khos*, *mutlak* dan *muqoyyad*, atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam suatu muara, tanpa perbedaan dan pemaksaan

⁴² Nur Efendi dan Muhammad Fathurrohman. *Studi Quran Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integral dan Komprehensif*. (Yogyakarta; Teras. 2014), hlm..318-319.

⁴³ Muhammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Quran : Praktis dan Mudah*, (Yogyakarta : Teras 2013), hlm. 186-188.

B. Tinjauan Pustaka

Dari penelusuran yang telah penulis lakukan dari beberapa sumber data kepustakaan, penulis menemukan beberapa pembahasan yang berkaitan tentang bahasan yang penulis teliti dalam karya ilmiah ini, antara lain :

1. Skripsi Raudhatul Husna, berjudul *Filosofi Bencana dan Respon Spritual Masyarakat (Studi Kasus Di Gp. Masjid Tuha Kec. Meureudu Kab. Pidie Jaya)* tahun 2019. Dalam skripsi ini berisi tentang bagaimana respon yang muncul dalam kepercayaan dan kesadaran orang-orang Pidie atas kesalahan-kesalahannya yang membuat Allah Swt murka.⁴⁴ Perbedaan skripsi ini adalah pada perumusan dalam cangkupan sunnatullah kaum pada bencana alam menurut al-Qur`annya.
2. Jurnal Eko Prayetno, dalam jurnalnya yang berjudul *Kajian al-Qur`an dan Sains Tentang Kerusakan Lingkungan*. Dalam jurnal Eko tersebut menjelaskan bagaimana faktor terjadinya kerusakan alam dan menghubungkannya dalam pengetahuan agama yang sakral dengan pengetahuan sains.⁴⁵ Perbedaan jurnal Eko dengan penelitian ini adalah penelitian ini merumuskan bagaimana sunnatullah suatu kaum pada bencana alam yang terdapat dalam al-Qur`an, namun bukan diteliti dari pada kerusakan yang ditimbulkan oleh alam tersebut.
3. Jurnal Moch Syarif Hidayatullah, dalam jurnalnya yang berjudul *Perspektif al-Qur`an Tentang Bencana Alam*. Dalam jurnal Syarif tersebut menjelaskan bahwa adanya pengelompokkan suatu bencana tersebut menjadi bencana yang berfungsi sebagai ujian, siksaan dan juga hikmah.⁴⁶ maka perbedaan jurnal Syarif dengan penelitian ini terletak sudut pandang korelasinya terhadap kondisi/situasi suatu kaum dengan fenomena terjadinya bencana alam tersebut.

⁴⁴ Raudhatul Husna, "Filosofi Bencana dan Respon Spritual Masyarakat (Studi Kasus di GP. Masjid Tuha Kec. Meureudu Kab. Pidie Jaya)". Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019.

⁴⁵ Eko Prayetni, "Kajian Al-Quran dan Sains Tentang Kerusakan Lingkungan." *Jurnal Al-Dzikra*, Vol. 12, No.1, Juni Tahun 2018.

⁴⁶ Moch. Syarif Hidayatullah, "Perspektif Al-Qur`an Tentang Bencana Alam", *Jurnal Hermeneutika*, Vol.7, No 2, Desember 2013. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jurnal Abdul Mustaqim, yang berjudul *Teologi Bencana dalam Perspektif al-Qur'an*. Dalam jurnal Abdul ini menjelaskan tentang teologi bencana yang dirumuskan dari term-term yang terdapat dalam al-Qur'an, dan memberi analisis tentang pesan moral di balik bencana yang terjadi tersebut.⁴⁷ Perbedaan antara jurnal Abdul tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji tentang bagaimana sunnatullah bencana alam tersebut dalam al-Qur'an dan korelasinya dengan suatu kaum.
5. Jurnal Muhadi Zainuddin, yang berjudul *Teologi Bencana dalam al-Qur'an*. Dalam jurnal Muhadi ini menjelaskan tentang sebab terjadinya bencana di dalam kehidupan manusia, dan menjabarkan semua dalil-dalil yang berhubungan dengan persoalan terjadinya bencana.⁴⁸ Perbedaan penelitian Muhadi dengan penelitian ini adalah pada pembahasan secara khususnya ayat-ayat yang menyebutkan bencana-bencana dahsyat yang terjadi pada beberapa kaum terdahulu.
6. Jurnal Ahmad Sabir dan M.Phil, yang berjudul *Gambaran Umum Persepsi Masyarakat Terhadap Bencana di Indonesia*. Dalam jurnal tersebut menjelaskan tentang bagaimana kondisi dalam bencana alam dan bentuk sikap serta persepsi seseorang melihat kondisi yang ada pada bencana alam tersebut. kemudian pada penelitian itu menggunakan pendekatan bencana alam yang terjadi di Indonesia.⁴⁹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan bencana alam yang ada dalam al-Qur'an dan terjadi di masa lalu di bumi yang lain selain Indonesia.

⁴⁷ Abdul Mustaqim, "Teologi Bencan dalam Persektif Al-Quran", *Jurnal Nun*, Vol.1, No.1 Tahun 2015.

⁴⁸ Muhadi Zainuddin, "Teologi Bencana Alam dalam Al-Qur'an", *Jurnal Unisa*, Vol.35, No.78, Tahun 2013.

⁴⁹ Ahmad Sabir, dan M. Phil, "Gambaran Umum Persepsi Masyarakat Terhadap Bencana di Indonesia", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Vol. 5, No. 3, November 2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dalam usahanya mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁵⁰ Pada penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), karena peneliti menjadikan koleksi yang terdapat di perpustakaan sebagai sumber utama penelitian atau peneliti menganalisis buku, jurnal, majalah catatan historis, sebagai pokok kajiannya.⁵¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik (*maudu'i*). Karena penelitian ini tergolong kepada penelitian tematik konseptual. Oleh karena itu, agar memperoleh hasil yang sistematis dan objektif, penelitian ini mengambil metode tafsir tematik yang digagas oleh Abd Al-Hayy Al-Farmawi sebagai pegangan dalam menjalankan langkah-langkah penelitian. Adapun langkah-langkah metode tafsir tematik menurut Abd Al-Hayy Al-Farmawi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik)
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut
3. Menyusun runtutan ayat yang sesuai dengan masa turunnya di sertai dengan pengetahuan *asbabun nuzulnya*
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang sesuai dengan pokok bahasan.

⁵⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

⁵¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 198-199.

7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara *'am* dan *khos*, *mutlak* dan *muqoyyad*, atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam suatu muara, tanpa perbedaan dan pemaksaan.⁵²

Nama dan istilah "*tafsir maudu'i*" ini adalah istilah baru dari ulama zaman sekarang dengan pengertian menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut. Kemudian penafsiran mulai memberikan keterangan dan penjelasan serta mengambil kesimpulan.⁵³

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang penulis gunakan dalam karya ilmiah ini ada dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ini adalah suatu sumber utama dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Jadi, data primer utama yang digunakan adalah al-Qur'an dan data primer lain adalah kitab Tafsir Fii Zilal Al-Qur'an karya Sayyid Quthb, kitab Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, kitab Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab, kitab Tafsir Mizan karya Wahbah Az-Zuhaili, kitab Tafsir Al-Quranul Karim karya Ibnu Katsir dan .kitab Tafsir Al-Qurthubi karya Imam Al-Qurthubi.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini adalah suatu sumber data tambahan dalam pengumpulan data, serta informasi yang berkenaan dengan topik permasalahan yang dibahas. Data sekunder ini digunakan sebagai penunjang dari data primer. Adapun sumber dari data sekunder ini antara lain yaitu buku Kaidah Tafsir karangan Quraish Shihab, buku Metode Penelitian Tafsir karya Jani Arni, dan literasi-literasi tentang bencana

⁵² Jani Arni, *Metode.., Ibid.*, hlm. 81-82.

⁵³ Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *alih bahasa Suryan A. Jamrah, Metode.., Ibid.*, hlm. 36.

alam, sejarah, dan juga seluruh referensi lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan dan bahan bacaan dalam penulisan karya ilmiah ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.⁵⁴ Pengumpulan data dilakukan secara teratur dan bertahap, sesuai dengan metode tematik. Penelitian di mulai dengan menentukan tema bahasan. Setelah tema bahasan sudah ditetapkan maka selanjutnya melakukan pemeriksaan dan penelusuran rujukan pustaka tentang topik bahasan pada sumber data primer. Selanjutnya, menambahkan informasi yang berkaitan dengan topik bahasan dalam penelitian ini melalui penelusuran-penelusuran dari sumber data sekunder. Kemudian mengumpulkan dan menyusun semua data sesuai kerangka penelitian yang sudah ditetapkan.⁵⁵

D. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis yang objektif dan tidak terpengaruh dengan asumsi pribadi. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengelolaan data agar dapat memberikan penjelasan dan argumentasi.⁵⁶ Setelah penjelasan dan argumentasi sudah terdeskripsikan dengan teratur sesuai ketentuan atau kerangka penelitian maka barulah data itu dipelajari dan ditelaah dalam proses analisis, hingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang tergambar secara utuh dan jelas.⁵⁷

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bandung, Alfabeta, 2005), hlm. 308.

⁵⁵ Rinaldo, "Konsep Dakwah Nabi Nuh dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)", *Skripsi Strata 1*, Riau : UIN Suska Riau, 2020, hlm. 23.

⁵⁶ Jani Arni, *Metode*, *Ibid.*, hlm. 11.

⁵⁷ Rinaldo, "*Konsep*", *Ibid.*, hlm. 23-24.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa ayat dalam al-Qur`an yang membicarakan tentang bencana alam dalam perspektif al-Qur`an. Namun terdapat 4 surat yang fokus menjadi perwakilan dari pada bencana-bencana alam yang dahsyat dalam al-Qur`an. Adapun ayat-ayat yang membicarakan bencana alam seperti hujan batu, banjir besar, angin dingin, dan halilintar yang menyambar terdapat dalam surat sebagai berikut dalam Surat Hud : 82 berbicara tentang Nabi Luth yang menghadapi kaumnya, Surat al-Ankabut : 14 berbicara tentang Nabi Nuh dan kaumnya yang pembangkang, Surat Fusilat : 16 berbicara tentang Nabi Hud bersama Kaum 'Ad, dan Surat Al-Dzariat :44-45 berbicara tentang Nabi Shalih bersama Kaum Tsamud.
2. Bencana alam dalam al-Qur`an yang memiliki keterkaitan dan sunnatullah yang terjadi pada suatu kaum, setidaknya ada 3 komponen yang dihasilkan, antara lain: *bentuk bencana dalam al-Qur`an*, yang mencakup tentang bencana alam hujan batu, banjir besar, angin dingin dan halilintar yang menyambar. *Sunnatullah pada kaum dalam bencana alam*, yang mencakup tentang kaum yang keluar dari fitrah, pembangkang dan durhaka, sombong dan angkuh, pembunuh, dan pengikut yang beriman. *Sikap suatu kaum*, yang mencakup sikap manusia yang menganggap bencana alam sebagai azab, ujian dan fitrah alamiah.

B. Saran

Berdasarkan apa yang sudah terpapar dalam karya ilmiah ini, penulis ingin memberikan beberapa saran, antara lain adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, suatu kaum setidaknya bisa bercermin terhadap kejadian-kejadian bencana yang terjadi dalam al-Qur`an dan menjadikannya sebagai pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, para *da'i* khususnya dan manusia keseluruhan pada umumnya, hendaknya bisa mengambil langkah-langkah yang dilakukan oleh para Nabi dalam menghadapi cobaan-cobaan dari Allah ta'ala. Agar menghasilkan kehidupan yang makmur dan sejahtera di dunia dan akhirat.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Abd. Al-Hayy Al-Farmawi. Alih Bahasa Suryan A. Jamrah. 1994. *Metode Tafsir Maudhu'i : Sebuah Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Abdul Mustaqim. *Teologi Bencan dalam Persektif Al-Quran*. Jurnal Nun. Vol.1, No.1 Tahun 2015.
- Abu Abdullah Muhammad. 2008. *Peneliti, Muhammad Ibrahim Al Hifnawi. Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam.
- Achmaf Muhlis. *Bencana Alam dalam Perspektif Al-Quran Dan Budaya Madura*. Jurnal Karsa. Vol 16. No. 2, Oktober 2008. Pemekasan: STAIN Pemekasan.
- Ade Heryana. 2020. "Pengertian dan Jenis Bencana". *Artikel*. Jakarta : Universitas Esa Unggal.
- Ahmad Sabir, dan M. Phil. *Gambaran Umum Persepsi Masyarakat Terhadap Bencana di Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial. Vol. 5. No. 3. November 2016.
- Al-Quran dan Terjemah. *Mushaf famy bi syauqin*. Banten: Yayasan Pelayan Al-Quran Mulia. 2015.
- Anoname, "Pengertian Perspektif atau Sudut Pandang", dalam <https://www.defenisimenurutparaahli.com/pengertian-perspektif-atau-sudut-pandang/>, pada 4 Mei 2020.
- Anoname, "Penyebab Terjadinya Bencana Alam Menurut Al Quran dan Hadits Nabi", dalam <https://tvmu.tv/2014/12/penyebab-terjadinya-bencana-alam-menurut-al-quran-dan-hadits-nabi/>, pada, 15 Desember 2014.
- Anoname, "Refleksi Pengelolaan Bencana di Indonesia Antara Harapan dan Realitas (suatu analisis yuridis)", dalam <https://ditjenpp.kemenkumham.go.id/hukum-lingkungan/1095-refleksi-pengelolaan-bencana-di-indonesia-antara-harapan-dan-realita-suatu-analisis-yuridis.html>, pada, 2011.
- Depertemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Penerbit Jumanatul Ali, 2005.
- Eko Prayetni. *Kajian Al-Quran dan Sains Tentang Kerusakan Lingkungan*. Jurnal Al-Dzikra . Vol. 12, No.1, Juni Tahun 2018. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Eka Putra Wirman, “*Hukum Alam dan Sunnatullah: Upaya Rekontruksi Pemahaman Teologis di Indonesia.*” Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol.1, No 4, Juli 2012. Padang : IAIN Imam Bonjol Padang.

Hafidzhoh Hasibuan. 2012. “Figur Pendidikan Menurut Perspektif Nabi Nuh As”, *Skripsi Strata 1*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Hamka. 1999. *Tafsir Al-Azhar Jilid 5*. Singapura: Pustaka Nasional

Hamka. 1999. *Tafsir Al-Azhar Jilid 7*. Singapura: Pustaka Nasional

Hamka. 1999. *Tafsir Al-Azhar Jilid 8*. Singapura: Pustaka Nasional

Hamka. 1999. *Tafsir Al-Azhar Jilid 9*. Singapura: Pustaka Nasional

Hudori. 2017. “Eksistensi Manusia (Analisis Kritis Eksistensialisme Barat dan Islam)”. *Skripsi Strata 1*. Lampung : Institut Agama Islam Negeri Raden Intan.

Hidayati, tutut, Nur,” *Sunnatullah Dalam Surat Al-Fath Ayat 23 menurut M. Quraish Shihab dan Ahmad Muthofa al-Maraghi*”, Skripsi Starta 1, UIN Sunan Ampel, 2015, hal. 6-7

Ibnu katsir. 2004. *Penterjemah, M. Abdul Ghofur, dkk. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i.

Ibnu katsir. 2004. *Penterjemah, M. Abdul Ghofur, dkk. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i.

Ibnu katsir. 2004. *Penterjemah, M. Abdul Ghofur, dkk. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i.

Ibnu Katsir. 2013. *Kisah Para Nabi*. Jakarta: Ummul Qura

Jalaludin Al-Mahalli dan Jalaludin As-Suyuthi. *Penterjemah Bahrin Abu Bakar. 2014. Tafsir Jalalain Berikut Asbaabun Nuzuul Jilid 4*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Jani Arni. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulah Riau, 2013.

M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran, Volume 6*. Jakarta : Lentera Hati.

M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran, Volume 10*. Jakarta : Lentera Hati.

M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran, Volume 11*. Jakarta : Lentera Hati.

M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran, Volume 13*. Jakarta : Lentera Hati.

M. Quraish Shihab. 2013. *Kaidah tafsir*. Tangerang : lentera hati.

Martini. *Identifikasi Sumber Bencana Alam dan Upaya Penanggulangannya Di Sulawesi Tengah*. Jurnal Infrastruktur. Vol.1, No. 2, Desember 2011. Sulawesi: Universitas Tadulako.

Moch. Syarif Hidayatullah. *Perspektif Al-Qur'an Tentang Bencama Alam*. Jurnal Hermeunetika, Vol.7, No 2, Desember 2013. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Muhadi Zainuddin. *Teologi Bencana Alam dalam Al-Qur'an*. Jurnal Unisa. Vol.35. No. 78. Tahun 2013.

Muhammad Fuad Abdul Baqi. 1364 H. *Mu'jam Mufahras Li Al-Fahzil Al-Qur'an*. Mesir : Darul Kitab.

Muhammad Gufron dan Rahmawati. 2013. *Ulumul Quran : Praktis dan Mudah*. Yogyakarta : Teras.

Nur Efendi dan Muhammad Fathurrohman. 2014. *Studi Quran Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integral dan Komprehensif*. Yogyakarta: Teras.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Raudhatul Husna. 2019. "Filosofi Bencana dan Respon Spritual Masyarakat (Studi Kasus di GP. Masjid Tuha Kec. Meureudu Kab. Pidie Jaya)". Skripsi Strata 1. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Rinaldo. 2020. "Konsep Dakwah Nabi Nuh dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)". *Skripsi Strata 1*. Riau : UIN Suska Riau.

Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.

Sayyid Quthb. *Penterjemah, As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil*. 2002. *Tafsir Fii Zhilalil Qur'an Di Bawah Naungan Al-Qur'an jilid 3*. Jakarta : Gema Insani Press.

Sayyid Quthb. *Penterjemah, As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil*. 2002. *Tafsir Fii Zhilalil Qur'an Di Bawah Naungan Al-Qur'an jilid 2*. Jakarta : Gema Insani Press.

Sayyid Quthb. *Penterjemah, As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil*. 2002. *Tafsir Fii Zhilalil Qur'an Di Bawah Naungan Al-Qur'an jilid 4*. Jakarta : Gema Insani Press.

Sri Handayaningsih. *Bersahabat Dengan Bencana Alam*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfa Beta.

Tim Pustaka Phoenix. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta Barat: Pustaka Phoenix.

Wahbah Az-Zuhaili. *Penterjemah Abdul Hayyie Al-Kattani*. 2013. *Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Syariah Wa Manhaj Jilid 14*. Jakarta: Gema Insani.

Wahbah Az-Zuhaili. *Penterjemah Abdul Hayyie Al-Kattani*. 2013. *Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Syariah Wa Manhaj Jilid 12*. Jakarta: Gema Insani.

Wahbah Az-Zuhaili. *Penterjemah Abdul Hayyie Al-Kattani*. 2013. *Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Syariah Wa Manhaj Jilid 10*. Jakarta: Gema Insani.

Wahbah Az-Zuhaili. *Penterjemah Abdul Hayyie Al-Kattani*. 2013. *Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Syariah Wa Manhaj Jilid 6*. Jakarta: Gema Insani.

Wardani, “Menyikapi Bencana Alam”, dalam <https://www.uin-antasari.ac.id/menyikapi-bencana-alam/>, pada, 15 juli 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ainayah Azzahrah, yang kerap di panggil Naya. lahir di Tj. Balai Karimun, 13 Januari 1997. Naya adalah anak terakhir dari 5 bersaudara yang terlahir dari pasangan Ruslan Abd. Gani (ayah) dan Yusnita (Ibu). Menyelesaikan pendidikan di SDIT Al-Bayan Pkl. Kerinci. Setelah menamatkan SD selanjutnya bersekolah di SMP SMPIT Al-Ihsan Boarding School Pekanbaru, dan selanjutnya menempuh pendidikan di SMAIT Al-Ihsan Boarding School Pekanbaru, dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1) pada Program Studi Ilmu Qur`an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2015.

Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Belit, Kec. Siak Kecil, Kab. Bengkalis dan Pengalaman Profesi Kerja Lapangan (PKL) di Kemenag Pekanbaru , pada tahun 2020 penulis dapat menyelesaikan Strata-1 (S1) pada Program Studi Ilmu Qur`an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhak menyandang gelar Sarjana S.Ag.